

Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRESS
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS DEPOK III
SLEMAN YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

AYU HARDIANTI

KP.P 17.00190

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2019



SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Stres Pada
Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Depok III
Sleman Yogyakarta

Disusun Oleh:


Ayu Hardianti

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

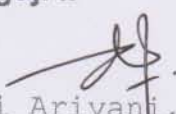
Pada tanggal 29/07/19

Susunan Dewan Penguji


Penguji I


Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji II


Dewi Ariyani, S.K.M., M.P.H

Penguji III


Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 12/08/19

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Ayu Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.00190

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 12/08/19

Yang menyatakan,

Ayu Hardianti

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta”. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dan pedoman untuk menyelesaikan pendidikan S1 keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Prodi Keperawatan Ners Wira Husada.
3. Nur Hidayat, S.Kep., Ns M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak ilmu dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta segala kemudahan yang diberikan dalam penyusunan usulan penelitian.
4. Dewi Ariyani, S.K.M., M.P.H selaku pembimbing pendamping yang sudah memberikan banyak ilmu dengan sabar memberikan

bimbingan, pengarahan dan saran serta segala kemudahan yang diberikan dalam penyusunan usulan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan usulan penelitian ini diharapkan dari semua pihak, peneliti banyak mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS DEPOK III SLEMAN YOGYAKARTA

Ayu Hardianti¹, Nur Hidayat², Dewi Ariyani W³

INTISARI

Latar belakang: Diabetes Melitus yaitu gangguan metabolisme dengan peningkatan kadar gula darah, pengetahuan tentang penyakit Diabetes dapat memberikan dampak terhadap tingkat Stres yang merupakan reaksi yang muncul pada tubuh disebabkan oleh berbagai tuntutan.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stress pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan metode rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes Mellitus yang malakukan pemeriksaan di Puskesmas Depok III Sleman yogyakarta. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Alat yang digunakan adalah kuesioner dan analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Hasil Uji Kolerasi di dapatkan hasil kolerasi positif atau tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat stres bermakna dengan hasil kolerasi 0.547 dan p value > 0,05.

Kesimpulan: tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat stres.

Kata kunci: Pengetahuan, Stres, Diabetes Mellitus.

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Diabetes Melitus	11
2. Stres	23
3. Pengetahuan	29
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep.....	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional	41
F. Alat Penelitian	41
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	44
H. Pengolahan dan Analisis Data	47
I. Jalannya Penelitian	50
J. Etika Penelitian	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penderita Diabetes Melitus.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres	43
Tabel 4.1 Distribusi Berdasarkan Umur	54
Tabel 4.2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.4 Distribusi Berdasarkan Pekerjaan.....	55
Tabel 4.5 Distribusi Berdasarkan Penyakit Lain.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Berdasarkan Riwayat Merokok.....	57
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	58
Tabel 4.8 Hasil Kuesioner Tingkat Stres.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolerasi Spearman Rank	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	35
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Jadi Responden	72
Lampiran 2 Surat Pernyataan Jadi Responden	73
Lampiran 3 Kuesioner	74
Lampiran 4 Permohonan Izin Studi Pendahuluan	79
Lampiran 5 Surat Izin Studi Pendahuluan	80
Lampiran 6 Permohonan Izin Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 7 Surat Izin Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 8 Surat Kelayakan Etik	83
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian	84
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data	86
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 13 Rencana anggaran Biaya	91
Lampiran 14 Jadwal Kegiatan Penelitian	92

PERSEMBAHAN

Setiap kata ini adalah wujud dari kebaikan dan kasih sayang Allah SWT kepada hambanya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya kecil ini merupakan doa yang nyata dari kedua orang tua, keluarga, dan orang-orang yang selalu mendoakan tanpa berhenti.

Semua ini saya persembahkan untuk Bapak Saharman, Ibu Jumiati, Kakek Djimin, Ade Herry Hardiyanto dan seluruh keluarga selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan kepada saya.

Terimakasih kepada seluruh Staf dan Dosen yang selalu membimbing dan mengajarkan saya tentang kejujuran, perjuangan, kesalahan, dan kesabaran.

Terimakasih untuk seluruh sahabat yang ikut membantu, memberi dukungan, meluangkan waktu untuk menemani saya dalam penulisan karya kecil ini.

Tanpa kalian saya bukanlah apa-apa dan saya bukanlah siapa-siapa. Beberapa kata yang mungkin bisa mewakili semua yang ingin saya ucapkan, “Maaf, Terimakasih, dan Saya Sayang Kalian”.

Ayu Hardianti

Motto

“Ubah pikiranmu dan kau akan mengubah duniamu”

(Norman Vincent Peale)

“Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini”

(Will Rogers)

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Dunia tidak boleh tau bahwa anda sedang babak belur, bahwa anda sedang berdiri diujung jurang dan bertahan dengan sebuhan cekikan dileher. Dunia hanya boleh tau kalau anda sedang baik baik saja”

(Ayudiant)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Diabetes Melitus sering dikenal dimasyarakat dengan penyakit kencing manis. Diabetes Melitus yaitu gangguan metabolisme yang ditandai hiperglikemi dengan abnormalitas metabolisme, karbohidrat, lemak, dan protein disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau keduanya sehingga terjadi komplikasi kronis mikrovaskuler, makrovaskuler dan neuropati (Yuliana Erin, 2009: Nanda Nic-Noc 2013).

Global status report on NCD World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 422 juta pasien DM di dunia. Jumlah penderita Diabetes Mellitus di Dunia dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan (WHO, 2016).

Estimasi terakhir IDF (*International Diabetes Federation, 2015*) Orang yang hidup dengan diabetes dapat ditemukan di setiap negara, sebanyak 415 juta orang di seluruh dunia atau 8,8% dari orang dewasa berusia 20 hingga 79 tahun, diperkirakan memiliki diabetes. Bahkan terdapat sekitar 194 juta orang diduga menderita namun belum terdiagnosis. Sekitar 75% hidup di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Jika tren ini terus berlanjut, pada tahun 2040 beberapa 642 juta orang atau satu orang dewasa dalam sepuluh akan memiliki diabetes. Peningkatan terbesar akan berlangsung di daerah dimana ekonomi bergerak dari

berpenghasilan rendah untuk tingkat menengah. Tanpa program pencegahan dan manajemen yang efektif, dampaknya akan terus meningkat di seluruh dunia (IDF, 2015).

Penderita Diabetes Melitus ini diperkirakan akan meningkat pada tahun 2040. Indonesia juga merupakan negara ketiga yang jumlah orang dengan gangguan toleransi glukosa (20-79 tahun) pada tahun 2015 yaitu sebesar 29 juta jiwa orang (IDF, 2015). Berdasarkan data terbaru 2018 terdapat peningkatan pada prevalensi penyakit Diabetes Melitus menjadi 10,9% dari tahun 2017 (Riskesdas, 2018).

Berbagai reaksi muncul setelah setelah penderita tau bahwa mereka mengidap diabetes, mulai dari perasaan takut, cemas, stres, depresi, marah bahkan sampai memberontak (Tandra,2007). Penderita diabetes sering mengalami tingkat stres dan kecemasan yang tinggi, yang berkaitan dengan *treatment* yang harus dijalani dan terjadinya komplikasi serius. Jika penderita tidak mempunyai sikap yang positif terhadap diabetes melitus maka akan terjadi komplikasi dan pada akhirnya akan menimbulkan kematian (Effendi,1999).

Penderita Diabetes Mellitus dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor keturunan/genetik, obesitas, perubahan gaya hidup, pola makan yang salah, obat-obatan yang mempengaruhi kadar glukosa darah, kurangnya aktivitas fisik, proses menua, kehamilan, perokok dan stress (Muflihatin, 2015). Hidup dengan diabetes

menyebabkan stres, hal ini menimbulkan efek pada kualitas hidup (Shahab, 2006). Pada penderita diabetes kualitas hidup merupakan tujuan utama perawatan, sebisa mungkin kualitas hidup yang baik harus dipertahankan pada penderita Diabetes Melitus, karena kualitas hidup yang rendah serta problem psikologis dapat memperburuk gangguan metabolik, baik secara langsung melalui stres hormonal ataupun secara tidak langsung melalui komplikasi (Mandagi, 2010).

Faktor lain yang mempengaruhi diabetes adalah tingginya tingkat stres (Hutapea, 2007). Hubungan penyakit dengan stres bukanlah hal yang baru diawal tahun 1970-an, ada dugaan dari semua penyakit dan kesakitan terjadi, 60% nya berkaitan dengan stres. Stres kemungkinan memegang peranan terjadinya diabetes serta dapat menyebabkan pengaruh yang buruk terhadap kontrolnya gula darah pada penderita hingga pada stres jugalah yang dapat mempengaruhi pola hidup seseorang yang terkena diabetes (Rizal, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2012), didapatkan hasil gambaran tentang manajemen diabetes melitus yang rendah. Berbeda pula dengan penelitian Mahmudin (2012), didapatkan hasil yang menunjukkan 80,3% responden memiliki manajemen mandiri diabetes melitus tipe 2 yang baik pada aspek nutrisi dan kepatuhan pada terapi obat 91,8%, sementara tidak baik pada latihan fisik 52,5%, dan monitor gula darah 50,8% (Sonyo Hesti S, dkk, 2016)

Berdasarkan data Dinas kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2017 penyakit Diabetes Mellitus menempati urutan keempat dari sepuluh penyakit tertinggi adapun jumlah penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama sebanyak 8.321 penderita dengan penyakit Diabetes Melitus dibandingkan dari 4 kabupaten lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, (Profil Kesehatan DIY, 2017). Kabupaten Sleman Memiliki 25 Puskesmas dengan Wilayah Kerja yang sudah ditetapkan. Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta menangani penderita Diabetes Melitus dengan jumlah 1.181 penderita Diabetes Melitus di tahun 2017 (Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2017).

Data Puskesmas Depok III dari bulan Oktober sampai November 2018 terdapat 80 penderita diabetes melitus. Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018 di dapatkan hasil dari petugas Prolanis ada 3 penderita yang mengatakan mengalami kecemasan karena takut akan komplikasi seperti luka Diabetes Meitus.

Adapun upaya yang dilakukan Puskesmas Depok III dengan melakukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melakukan program kegiatan prolanis. Prolanis adalah pengelolaan penyakit kronis (BPJS, 2018).

Tabel 1.1
Penderita Diabetes Melitus yang mengikuti kegiatan Prolanis
Bulan Januari-Agustus Tahun 2018

BULAN	JUMLAH	HADIR	TAK HADIR
Jan	70	54	16
Feb	73	45	28
Mart	73	50	23
Aprl	73	51	22
Mei	79	45	34
Juni	79	45	34
Juli	80	45	35
Agst	80	44	36

Sumber: Data Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta

Tabel di atas menjelaskan jumlah penderita yang mengikuti kegiatan Prolanis dari bulan Januari-Agustus 2018, adapun penderita yang tidak hadir dalam kegiatan Prolanis dikarenakan penderita memiliki kegiatan lain.

Pengetahuan pasien tentang diabetes melitus merupakan sarana yang penting untuk membantu menangani penderita diabetes itu sendiri, sehingga semakin banyak dan semakin baik pengetahuannya tentang diabetes, maka semakin baik penanganannya mengenai Diabetes Melitus itu sendiri. Mengubah perilaku juga akan dapat mengendalikan kondisi penyakitnya sehingga dapat bertahan hidup lebih lama serta kualitas hidup semakin baik (Royambodo Berdy, 2017).

Kurangnya pengetahuan dan kesadaran bagi penderita diabetes sangat berpengaruh pada munculnya stress dan depresi. Pengetahuan yang memadai serta kesadaran sangat berperan penting dalam setiap kejadian yang terjadi, untuk itu perlu merubah gaya hidup untuk

mencegah hal-hal yang negatif (Omin, 2015). Kualitas hidup juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang. Kualitas hidup yang buruk akan semakin memperburuk kondisi suatu penyakit, begitu pula sebaliknya, penyakit dapat memperburuk kualitas hidup seseorang, terutama penyakit-penyakit kronis yang sangat sulit disembuhkan seperti Diabetes Melitus (Kurniawan 2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat stress pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stress pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stress pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas III Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui tingkat stress pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas III Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) dan Keperawatan Jiwa tentang tingkat stress pada pasien Diabetes Mellitus.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan tambahan referensi penelitian dalam bidang keperawatan, serta peningkatan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang teori Diabetes Melitus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan literatur dan sebagai bacaan di perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

b. Bagi Puskesmas Depok III

Memberikan tambahan informasi dan pengembangan pelayanan kesehatan untuk dijadikan kajian dalam pemberian layanan kesehatan khususnya pada bagian peningkatan kualitas hidup pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

c. Bagi Keluarga dan Pasien Diabetes Mellitus

Memberikan pemahaman tentang Diabetes Mellitus agar dapat mempertimbangkan aspek psikologis sehingga tidak menimbulkan stress.

d. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian serta sebagai pengembangan ilmu keperawatan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

F. Keaslian Penelitian

1. Witasari Ucik dkk, (2009) tentang hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat dan Serat dengan pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Penelitian ini adalah penelitian abservasional dengan desain *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang terdiagnosis DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan menggunakan *sampling* sebanyak 30 orang. Persamaan: pendekatan *Cross Sectional* dan teknik *Accidental Sampling*, variabel terikat Asupan Karbohidrat dan Serat dengan pengendalian Kadar Glukosa. Perbedaan: variabel bebas tingkat pengetahuan, variabel terikatku Tingkat Stres, jumlah sampel 53, tempat penelitian Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.
2. Efendi Rizal (2008) tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Diabetes Mellitus (DM) Tipe II pada Usia (45-59 th) di Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dengan menggunakan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 33 responden. Persamaan: Desain penelitian *cross sectional*, alat penelitian menggunakan kuesioner pada tingkat stres meneliti penderita Diabetes Mellitus Perbedaan: variable bebas Tingkat stres,

jumlah sampel 53 responden dan tempat penelitian Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

3. Riyambodo (2017) hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat distress pada pasien diabetes melitus di RS dr. Moewardi Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif korelasi, yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe II sesuai dengan kriteria inklusi yang berjumlah 86 responden diperoleh dengan teknik purposive sampling. Persamaan: variabel bebas tingkat pengetahuan, desain penelitian deskriptif korelasi pendekatan *cross sectional*. Perbedaan variabel terikat tingkat distress, teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*, jumlah sampel 53 responden dan tempat penelitian Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *Spearman Rank* tidak ada hubungan tentang Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta dengan nilai *significancy* pada hasil $0.547 > 0.05$.
2. Tingkat pengetahuan penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden dengan presentase (60.4%).
3. Tingkat stres penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden adalah termasuk kategori ringan sebanyak 28 responden dengan presentase (52.8%).

B. Saran

1. Bagi STIKES Wira Husada
Institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan penyediaan referensi yang menunjang penelitian tentang Diabetes Melitus.

2. Bagi Puskesmas Depok III

Dalam melaksanakan upaya penatalaksanaan Diabetes Mellitus sebaiknya peserta Prolanis Diabetes Mellitus selalu diberi motivasi, dorongan dan mempertahankan agar dapat penderita mengikuti senam Prolanis dan mempertahankan edukasi tentang penatalaksanaan Diabetes Mellitus agar penderita memahami pentingnya melakukan penatalaksanaan Diabetes mellitus dengan baik serta dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Bagi Pasien dan keluarga Diabetes Mellitus

Dalam melaksanakan upaya penatalaksanaan Diabetes Mellitus sebaiknya penderita lebih menyadari pentingnya dalam mengontrol agar gula darah dalam batas ambang normal dengan terus mencari informasi tentang penatalaksanaan Diabetes Mellitus, menerapkan kepatuhan dalam terapi gizi medis dalam pendampingan diit dirumah, berolahraga, dan selalu patuh dalam mengkonsumsi obat.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan Diabetes Mellitus. Menjadikan sebagai bahan penelitian dengan variabel lain, perbaikan jumlah sampel ataupun metode penelitian agar hasil penelitian ini lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina & Trisno, 2015. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Graha Cendekia. Cetakan 1
- Adjei Boakye, E., Varble, A., Rojek, R., Peavler, O., Trainer, A.K., Osazuwa-Peters, N., & Hinyard, L. (2018). Sociodemographic factors associated with engagement in diabetes self-management education among people with diabetes in the United States. *Public Health Reports*, 133(6), 685–691. <https://doi.org/10.1177/0033354918794935>
- Damayanti, 2015. Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2017. Data tentang penyakit Diabetes Melitus. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
- Effendi, 1999. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Efendi Rizal, 2008. Hubungan Tingkat Stres dengan Diabetes Mellitus (DM) Tipe II pada Usia (45-59 th) di Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi
- Galveia, A., Cruz, S., & Deep, C. (2012). Impact of social demographic variables on adherence to diabetes treatment and in the prevalence of stress, anxiety and depression. *Advanced Research in Scientific Areas*, 3 (7), 2145– 2152.
- Global report on diabetes mellitus. (2016). WHO Library Cataloguing inPublication Data. World Health Organization.
- Gultom, Y.T, 2012. Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Manajemen Diabetes Melitus di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta Pusat. Jakarta:FKU
- Hasdiana, 2012. Mengenal Diabetes Melius Pada Orang Dewasa dan anak anak Dengan Solusi Herbal. Penerbit Nuha Medika. Jogjakarta
- Huda Amin, Kusuma Hardhi, 2013. Aplikasi Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Nanda NIC-NOC: Jilid 1
- Hutapea, Freddy, 2007. Gaya hidup dalam, <http://depkes.go.id>. Diakses 29 Desember 2018.
- IDF, 2015. International Diabetes Federation Diabetes Atlas 7th edition

- Kurniawan Y, 2008. Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur. Vol 10 No XIII.
- Kusnanto dkk,2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Diabetes *Self-Management* dengan Tingkat Stres pasien Diabetes Mellitus yang Menjalani Diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia*
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Diabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 Di Dunia Kemenkes Tawarkan Solusi Cerdik Melalui Posbindu. <http://www.depkes.go.id> . Diagses 27 Desember 2018
- Mandagi, A. M, 2010. Faktor yang berhubungan dengan status kualitas hidup penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya: *Skripsi*
- Mahmudin, 2012. Evaluasi Manajemen Mandiri Karyawan Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 Setelah Mendapat Edukasi Kesehatan di PT Indocement Tunggal Perkasa Plantsite Citereup. Jakarta:FKUI
- Maramis, 2009. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2. Surabaya: Airlangga
- Muflihatin, K.S. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di RSUD Abdul Wahab Syahrane Samarinda. *Jurnal TIKES Muhammadiyah Samarinda*. Di akses pada tanggal 23 Agustus 2016
- Nasir Abdul, Muhith Abdul, 2011. Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Penerbit Salemba Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rikena Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta: Selemba Medika
- Omin G, 2015. Knowledge And Awareness Of Diabetes Melitus: A Case Study Of A Large Private University In Bostwana. *Bostwana: Health Sciences*. Vol. 3, No 4

- PERKENI, 2015. Konsensus pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta
- Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017. Data tentang penyakit Diabetes Melitus. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Yogyakarta
- Program Prolanis, 2018. *Program ProlanisPermudah Pelayanan Peserta JKN*. <http://bpjs-kesehatan.go.id>. Diakses pada 15 januari 2019
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Riyambodo B, 2017. Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat distres pada pasien diabetes melitus di RS dr. Moewardi Surakarta: *Naskah Publikasi*
- Rizal Muhammad, 2008. Hubungan Tingkat Stres Dengan Diabetes Melitus Tipe II Pada Usia Pertengahan (45-59 Tahun) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta: *Naskah Publikasi*
- Shahab, A. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid 3. Edisi IV. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Sonyo Hesthi, dkk, 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pengaturan Makan Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal 02. *Jurnal Care* Vol. 4, No 3: UMY
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Smelzer dan Bare, 2008. Brunner & Suddarth's textbook Of Medical Surgical Nursing. Philadelphia: Lippincott
- Soegondo, S dkk, 2009. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Panduan penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter dan Edukator (Ed. 2). Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Tandra, C, 2007. Strategi Mengalahkan Komplikasi Diabetes dari Kepala Sampai Kaki. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Witasari Ucik dkk, 2009 Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat dan Serat dengan pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Skripsi*

Zainuddin dkk, 2015. Hubungan stres dengan kualitas hidup penderitadiabetes mellitus tipe 2: *Skripsi*

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Responden Peneliti

Di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Prodi (S-1) Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Nama : Ayu Hardianti

Nim : KP.17.00190

Akan melakukan penelitian berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan buat saudara sebagai responden. Saya sangat membutuhkan jawaban saudara tanpa dipengaruhi orang lain. Jawaban saudara merupakan jawaban yang sangat berarti dan sangat membantu saya, penelitian ini dilakukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, data yang akan disisikan oleh saudara dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatiannya dan kesediaannya saudara sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2019

Penelit

Ayu Hardianti

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta”.

Setelah mendengarkan tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian ini, maka saya bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian tersebut. Data yang kami tulis sesuai dengan keadaan yang kami alami, sama sekali tanpa adanya rekayasa yang nantinya membuat bias data tersebut.

Yogyakarta, Mei 2019

Yang bersangkutan

Kode Soal

KUESIONER

Petunjuk mengerjakan: Isilah biodata sebelum menjawab pertanyaan, berikan tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

A. Biodata Responden

- Nama :
- Alamat :
- Usia :
- Agama :
- Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- Pendidikan : () SD () SMP () SMA () D3
() S1 () S2 () Tidak Sekolah
- Pekerjaan : () PNS () Wiraswasta () Buruh
() TNI/POLRI () IRT
() Lainnya
- Riwayat merokok : () Ya () Tidak
- Riwayat penyakit : () Hipertensi () Stroke () Jantung
() Rabun () Lainnya

B. Kuesioner tingkat pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	<i>Diabetes Melitus</i> adalah gangguan metabolisme karena kadar insulin kurang dalam tubuh.		
2.	Penyakit <i>Diabetes Melitus</i> adalah penyakit yang disebabkan oleh peningkatan gula darah		
3.	<i>Diabetes Melitus</i> adalah penyakit yang bersifat tidak menular dan bisa disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat		
4.	Gejala umum <i>Diabetes Melitus</i> adalah banyak kencing, banyak minum, banyak makan		

5.	Pola makan bagi penderita <i>Diabetes Melitus</i> adalah cara makan karbohidrat dalam jumlah yang Banyak		
6.	Berat badan berlebih merupakan faktor penyebab penyakit <i>Diabetes Melitus</i> .		
7.	3J merupakan salah satu upaya menghindari penyakit <i>Diabetes Melitus</i> yaitu jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makan		
8.	Penglihatan kabur adalah komplikasi dari penyakit <i>Diabetes Melitus</i> .		
9.	Demam merupakan gejala dari penyakit <i>Diabetes Melitus</i> .		
10.	Jika mengalami keluhan sesak napas adalah gejala dari penyakit <i>Diabetes Melitus</i> .		
11.	Usia semakin bertambah atau semakin tua adalah faktor penyebab penyakit <i>Diabetes Melitus</i>		
12.	<i>Diabetes Melitus</i> sering disebut juga dengan penyakit keturunan		
13.	Olahraga berperan dalam pengaturan kadar gula darah		
14.	Radang paru adalah komplikasi dari penyakit <i>Diabetes Melitus</i> bila tidak di tangani.		
15.	Pasien <i>Diabetes Melitus</i> berolahraga minimal 1x seminggu		
16.	Senam kaki DM adalah olahraga yang dianjurkan bagi pasien <i>Diabetes Melitus</i>		
17.	Fungsi pengaturan pola makan pada <i>Diabetes Melitus</i> adalah meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi akut maupun kronis		
18.	Efek terapi insulin adalah menurunkan gula darah.		
19.	Salah satu penyebab <i>Diabetes Meitus</i> adalah mengkonsumsi makanan yang mengandung asam		
20.	Pola makan yang baik dapat mengatasi penyakit <i>Diabetes Melitus</i>		
21.	Luka pada kaki hingga membusuk merupakan akibat bila <i>Diabetes Melitus</i> tidak segera ditangani		
22.	Kerusakan organ ginjal merupakan komplikasi dari penyakit <i>Diabetes Mellitus</i>		

A. Kuesioner tingkat stres

Keterangan

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang-kadang

S : Sering


SS : Sangat Sering

No	PERNYATAAN	TP	KK	S	SS
1	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2	Saya merasa bibir saya sering kering.				
3	Saya sama sekali tidak dapat merasakan perasaan positif.				
4	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
5	Saya sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan.				
6	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.				
7	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
8	Saya merasa sulit untuk bersantai.				
9	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
10	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan di masa depan.				
11	Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal.				
12	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas.				
13	Saya merasa sedih dan tertekan.				
14	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu).				

15	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
16	Saya merasa saya kehilangan minat akan segala hal.				
17	Saya merasa bahwa saya tidak berharga sebagai seorang manusia.				
18	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung.				
19	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
20	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
21	Saya merasa bahwa hidup tidak bermanfaat.				
22	Saya merasa sulit untuk beristirahat.				
23	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
24	Saya tidak dapat merasakan kenikmatan dari berbagai hal yang saya lakukan.				
25	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
26	Saya merasa putus asa dan sedih.				
27	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah.				
28	Saya merasa saya hampir panik.				
29	Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal.				
30	Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
31	Saya tidak merasa antusias dalam hal apapun.				
32	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan.				
33	Saya sedang merasa gelisah.				
34	Saya merasa bahwa saya tidak berharga.				
35	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan.				
36	Saya merasa sangat ketakutan.				

37	Saya melihat tidak ada harapan untuk masa depan.				
38	Saya merasa bahwa hidup tidak berarti.				
39	Saya menemukan diri saya mudah gelisah.				
40	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
41	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				
42	Saya merasa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.				

Lampiran 4. Permohonan Izin Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
 SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002
 Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110: 485113
 Home page: www.stikeswirahusada.ac.id e-mail: info@stikeswirahusada.ac.id

No : 1407/STIKES-WHY/IKP-Ners/Skripsi/X/2018
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.:

1. Kepala Kesbangpol Kabupaten Sleman
2. Kepala Bapeda
3. Kepala Dinas Kesehatan Sleman

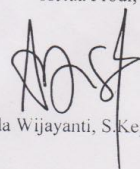
Di Tempat

Dengan hormat,


Sesuai dengan kurikulum Pendidikan tinggi Ilmu Keperawatan dan Ners, pada Semester Gasal terdapat Mata Kuliah seminar. Salah satu tugas Mata Kuliah Seminar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners adalah menyusun Usulan Penelitian, berkaitan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara memberikan izin studi pendahuluan kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ayu Hardianti**
 NIM : KP.P.17.00190
 Judul : Hubungan tingkat pengetahuan terhadap tingkat stress pada pasien DM

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018
 Ketua Prodi,

 Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Lampiran 5. Surat Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
 Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
 Nomor : 070 / Kesbangpol / 3830 / 2018
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
 Menunjuk : Surat dari Ket. Prodi Stikes Wira Husada Yogyakarta
 Nomo : 1407/STIKES-WHY/IKP-Ners/Skripsi/X/2018
 Hal : Ijin Studi Pendahuluan

Tanggal : 31 Oktober 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : AYU HARDIANTI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : KP.P.17.00190
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Babarsari Glendongan Tambakbayan Depok Sleman
 Alamat Rumah : Tanjung Selor Hilir Bulungan Kaltara
 No. Telp / HP : 085232434712
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP TINGKAT STRESS PADA PASIEN DM
 Lokasi : Puskesmas Depok III


Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 06 Desember 2018 s/d 06 Januari 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
 Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
 Pada Tanggal : 6 Desember 2018
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Sekretaris




Drs. Muhammad Yuno Nurkaryadi, M.M
 Pembina Tingkat I, IV/b
 NIP.19621002.198603.1.010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala UPT Puskesmas Depok 3
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 6 Permohonan Izin Validitas dan Reliabilitas



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**
(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002
Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113
Home page: www.stikeswira Husada.ac.id e-mail: info@stikeswira Husada.ac.id

No. : 072/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/II/2019
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

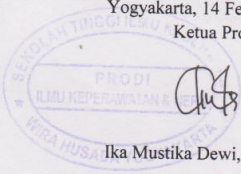
Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,
Kurikulum **Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta salah satunya adalah Karya Tulis Ilmiah (Skripsi). Proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan dinyatakan lulus akan dilanjutkan kegiatan penelitian, maka berkaitan dengan itu kami mohon Izin Uji Validitas dan Reliabilitas untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: Ayu Hardianti
NIM	: KP.P.17.00190
Judul	: Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stress pada Penderita DM di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Pembimbing	: 1. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes. 2. Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.P.H.
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Lokasi Uji Validitas	: Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta


Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi atas nama mahasiswa tersebut. Demikian, atas perhatian serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2019
Ketua Prodi,



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep./A

Lampiran 7 Surat Validitas dan Reliabilita



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 1034 / 2019
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
Nomor : 150/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/II/2019 Tanggal : 18 Februari 2019
Hal : Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

MENGIZINKAN :


Kepada :
Nama : AYU HARDIANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : KPP1700190/6404054306970003
Program/Tingkat : S1 Keperawatan
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl.Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Semangka GG. Buntu RT 084/RW 031.Tanjung Selor Hilir Kalimantan Utara
No. Telp / HP : 085232434712
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS DEPOK III SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : Puskesmas Depok II dan III
Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 13 Maret 2019 s/d 12 April 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.


Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 13 Maret 2019
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris


Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP.196210021986031010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala UPT Puskesmas Depok 2
5. Kepala UPT Puskesmas Depok 3
6. Ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yo
7. Yang Bersangkutan

Lampiran 8 Surat Kelayakan Etik



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**
(SCHOOL OF HEALTH SCIENCE WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
SK Menteri Pendidikan Nasional No. 74/D/O/2002
Jl.. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Catur Tunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 485110 , 485113, Fax 485110
Home page: www.stikeswirahusada.ac.id , e-mail: info@stikeswirahusada.ac.id

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(Ethical Clearance)

Nomor : *025*/KEPK/STIKES-WHY/II/2019

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :



“ Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Stress Pada Penderita Diabetes mellitus Di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta ”

Peneliti Utama : Ayu Hardianti
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Nur Hidayat, S.Kep.Ns,M.Kes.
Lokasi penelitian : Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.


Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 26 Pebruari 2019
Ketua KEPK

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.Ns. M.Med. Ed.

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
 SK Menteri Pendidikan Nasional NO. 74/D/O/2002
 Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113
 Home page: www.stikeswira husada.ac.id e-mail: info@stikeswira husada.ac.id

No : 389/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/IV/2019
 Lamp : Satu Usulan Penelitian
 Hal : Permohonan Izin penelitian



Kepada Yth.:
 Kepala Kesbangpol Sleman
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Kurikulum Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta salah satunya adalah Karya Tulis Ilmiah (Skripsi). Proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan dinyatakan lulus akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian, maka kami mohon izin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama	: Ayu Hardianti
NIM	: KP.P.17.00190
Judul	: Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Stress pada Penderita DM di Puskesmas Depok III Sleman yogyakarta
Pembimbing	: 1. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes. 2. Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.P.H.
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Depok III

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang telah diseminarkan dan direvisi atas nama mahasiswa tersebut. Demikian, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 April 2019
 Pembantu Ketua I,



 Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
 Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
 Nomor : 070 / Kesbangpol / 1614 / 2019
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
 Menunjuk : Surat dari Pembantu Ketua I STIKES Wira Husada Yk
 Nomor : 389/STIKES-WHY/IKP/Skripsi/IV/2019 Tanggal : 18 April 2019
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : AYU HARDIANTI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : KP.P.17.00190/6404054306970003
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman
 Alamat Rumah : Jl Semangka, Gg Buntu 084/031, Tj Selor Hilir, Tj Selor, Bulungan, Kaltara
 No. Telp / HP : 085232434712
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRES PADA
 PENDERITA DM DI PUSKESMAS DEPOK III SLEMAN YOGYAKARTA**
 Lokasi : Puskesmas Depok III

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Mei 2019 s/d 16 Agustus 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

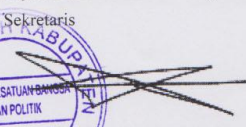
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
 Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
 Pada Tanggal : 17 Mei 2019
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala UPT Puskesmas Depok III
5. Pembantu Ketua I STIKES Wira Husada Yk
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
 Pembina Tingkat I, IV/b
 NIP.19621002 198603 1 010

Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data

Usia

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36-45 tahun	2	3,8	3,8	3,8
46-55 tahun	15	28,3	28,3	32,1
56-65 tahun	18	34,0	34,0	66,0
>65 tahun	18	34,0	34,0	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	32	60,4	60,4	60,4
laki laki	21	39,6	39,6	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	13	24,5	24,5	24,5
SMP	17	32,1	32,1	56,6
SMA	15	28,3	28,3	84,9
Perguruan Tinggi	6	11,3	11,3	96,2
Tidak Sekolah	2	3,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	2	3,8	3,8	3,8
WIRASWASTA	11	20,8	20,8	24,5
BURUH	10	18,9	18,9	43,4
IRT	28	52,8	52,8	96,2
LAINNYA	2	3,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Merokok

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	14	26,4	26,4	26,4
TIDAK	39	73,6	73,6	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Penyakit Lain

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid HIPERTENSI	36	67,9	67,9	67,9
JANTUNG	2	3,8	3,8	71,7
RABUN	3	5,7	5,7	77,4
LAINNYA	12	22,6	22,6	100,0
Total	53	100,0	100,0	

LAMPIRAN. UJI UNIVARIAT

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	32	60.4	60.4	60.4
Tidak baik	21	39.6	39.6	100.0
Total	53	100.0	100.0	

stress

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berat	25	47.2	47.2	47.2
Ringan	28	52.8	52.8	100.0
Total	53	100.0	100.0	

LAMPIRAN. UJI BIVARIAT

pengetahuan * stress Crosstabulation

		stress		Total
		berat	ringan	
Pengetahuan baik	Count	14	18	32
	% within pengetahuan	43.8%	56.2%	100.0%
cukuo	Count	11	10	21
	% within pengetahuan	52.4%	47.6%	100.0%
Total	Count	25	28	53
	% within pengetahuan	47.2%	52.8%	100.0%

Correlations

			pengetahuan	stress
			n	
Spearman's rho	pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.085
		Sig. (2-tailed)	.	.547
		N	53	53
	stress	Correlation Coefficient	-.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.547	.
		N	53	53

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 13 Rencana anggaran Biaya

A. Proposal Penelitian

1. Biaya Pembelian buku	Rp. 200.000,.
2. Transportasi	Rp. 200.000,.
3. Revisi Proposal	Rp. 300.000,.
4. Registrasi Seminar Proposal	Rp. 650.000,.
5. Biaya tidak terduga	<u>Rp. 200.000,.</u>
Jumlah	Rp. 1.250.000,.

B. Skripsi

1. Biaya Kelayakan Etik	Rp. 150.000,.
2. Transportasi	Rp. 350.000,.
3. Revisi Skripsi	Rp. 250.000,.
4. Biaya tidak terduga	<u>Rp. 200.000,.</u>
Jumlah	Rp. 950.000,.